

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Neolaka (2014), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor atau lebih faktor berdasarkan koefisien korelasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2010), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas atau independent variable sering disebut juga variabel prediktor, stimulus, input, *antecedent* atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya

variabel dependen (terikat) sehingga variabel *independent* dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel kriteria, respon, dan output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas).

Variabel dalam penelitian ini, yaitu :

Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Kreativitas

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) : *Adversity Quotient*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel penelitian :

1. *Adversity quotient* adalah kegigihan kecerdasan menghadapi kesulitan atau hambatan, kemampuan bertahan dalam menghadapi kesulitan hidup dan tantangan serta dapat menyelesaikan kesulitan tersebut dengan sukses. *Adversity quotient* diidentifikasi melalui *Control* (kendali), *Origin* (asal usul) dan *Ownership* (pengakuan), *Reach* (jangkauan), *Endurance* (daya tahan).
2. Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan atau ide-ide baru serta menerapkannya dalam pemecahan masalah. Atau kreativitas adalah proses penyatuan dari berbagai pengalaman menjadi suatu ide baru dan lebih baik. Kreativitas diidentifikasi melalui *Fluency* (kelancaran), *Flexibility* (kelenturan), *Orisinality* (orisinalitas), *Elaboration* (elaborasi), dan Bonus Orisinalitas.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), populasi bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa keperawatan SMK Kesehatan Sahata Pematangsiantar yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII dan berjumlah 102 siswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dari jumlah populasi 102 siswa peneliti mengambil sampel untuk penelitian sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak dengan cara menggunakan absen setiap kelas yang diurutkan berdasarkan abjad dan siswa yang di jadikan sampel yaitu siswa yang bernomor urut absen 1-15 saja setiap kelasnya. Berikut ini tabel yang menjelaskan mengenai jumlah sampel penelitian.

Tabel 1.
Jumlah Sampel Penelitian Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Setiap Kelas
X	26	15
XI	33	15
XII	43	15
Jumlah keseluruhan	102 siswa	45 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Neolaka (2014) teknik pengumpulan data menjadi tahap yang paling penting dalam kegiatan penelitian karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dilakukan setelah menyusun instrumen dan merupakan pekerjaan yang penting. Untuk mendapatkan data yang benar dibutuhkan alat pengumpulan data yang benar pula. Alat pengumpulan data ini disebut instrument atau dapat diberi pengertian sebagai berikut : instrument adalah alat bantu/alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian Neolaka (1986) (dalam Neolaka, 2014).

Adapun instrument penelitian adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat , persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator/sub indikator variabel. Selanjutnya menyusun butir-butir instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.

Skala yang digunakan untuk mengukur *adversity quotient* adalah skala *likert* dengan empat alternative jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Dan untuk mengukur kreativitas menggunakan tes kreativitas figural.

a. Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* dibuat berdasarkan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Suatu skala dikatakan *favourable* apabila aitem-aitem tersebut memuat pernyataan yang bersifat mendukung, sedangkan *unfavourable* memuat

pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap aitem adalah : untuk aitem *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 4, Sesuai (S) mendapat nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai 1. Untuk aitem *Unfavourable* maka penilaian yang diberikan adalah sebaliknya, jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 1, Sesuai (S) mendapat nilai 2, Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai 4.

b. Tes Kreativitas

Tes kreativitas banyak digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam berfikir kreatif. Tes kreativitas terdiri dari kreativitas verbal dan figural, dan pada penelitian ini peneliti menggunakan tes kreativitas figural.

- Tes Kreativitas Figural

Tes kreativitas yang merupakan adaptasi dari *Circle Test* dari Torrance, pertama digunakan di Indonesia pada tahun 1976 (Munandar, 1977) kemudian tahun 1988 dilakukan penelitian standarisasi tes kreativitas figural (untuk umur 10-18 tahun) oleh Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, bagian Psikologi Pendidikan (Munandar dkk, 1988).

Manfaat dari penelitian ini ialah memberikan perspektif yang lebih luas dari pengukuran kemampuan berpikir kreatif. Tes Kreativitas Figural mengukur aspek kelancaran, kelenturan, orisinalitas, dan elaborasi dari kemampuan berpikir kreatif. Nilai tambah dari TKF ialah bahwa di samping aspek-aspek tersebut, TKF juga memungkinkan mendapat ukuran dari kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi antara unsur-unsur yang diberikan, yaitu dengan memberikan skor untuk

“bonus orisinalitas” jika subjek mampu menggabung dua lingkaran atau lebih menjadi satu objek, makin banyak lingkaran yang dapat digabung, makin tinggi nilai (skor) yang diperoleh.

F. Analisis Data

Kasiram (2008) analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment* dan cara pengolahan data tersebut peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows*. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah semua yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal. Rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi antar butir dengan skor total
- Ex = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir
- Ey = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- Exy = Jumlah perkalian antar setiap butir dengan skor total
- n = Jumlah subjek

Sebelum melakukan uji analisis data, dilakukan uji normalitas dan uji linieritas terhadap variabel-variabel penelitian :

1. Uji normalitas : untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*.
2. Uji linieritas : untuk mengetahui apakah terhadap hubungan antara variabel atau tidak. Uji linieritas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*.

